YPSA

We Shall Create Golden Generation

Disciplined • Religious • Smart

BUKU PANDUAN

MANASIK HAJI

2019

PANDUAN DAN TATA CARA PELAKSANAAN MANASIK HAJI

A. JENIS-JENIS HAJI
B. SYARAT HAJI
C. RUKUN HAJI
D. WAJIB HAJI
E. LARANGAN SAAT BER IHRAM
F. DAM (DENDA) MELANGGAR LARANGAN IHRAM

A. JENIS-JENIS HAJI

1. Haji Tamattu'

Haji Tamattu' adalah haji yang pelaksanaannya dimulai dengan umroh, lalu dilanjutkan dengan haji. Haji jenis ini diwajibkan membayar ***dam*** (menyembelih seekor kambing) atau berpuasa sepuluh hari, yaitu tiga hari pada waktu di tanah suci dan tujuh hari setelah kembali ketanah air.

2. **Haji Ifrad**
   Haji Ifrad yaitu mengerjakan secara terpisah antara haji dan umroh, dimana masing-masing dikerjakan tersendiri dalam waktu berbeda tetapi tetap dilaksanakan pada musim haji. Pelaksanaan ibadah haji dikerjakan terlebih dahulu selanjutnya melakukan umroh dalam satu musim haji atau waktu haji. Cara haji ini tidak dikenakan ***dam***.

3. **Haji Qiran**
   Haji Qiran adalah melaksanakan haji dan umrah dengan satu kali niat. Artinya, apabila seorang jama'ah haji memilih haji jenis ini, maka jama'ah tersebut berihram dari miqat untuk haji dan umrah secara bersamaan. Jama'ah yang melaksanakan haji jenis ini diwajibkan membayar ***dam***.

B. SYARAT HAJI

1. Beragama Islam (muslim)
2. Dewasa (Baligh)
3. Berakal Sehat (Aqil)
4. Merdeka (Bukan Budak)
5. Mampu (Istitha'ah)

C. RUKUN HAJI

1. IHRAM

Ihram adalah niat berhaji atau umroh yang dilakukan di ***Miqot***

Niat Haji لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّ

Ketika masuk tanggal 8 Zulhijjah dan akan melakukan ihram maka jamaah haji harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Menjaga kebersihan dan kerapian tubuh (Memotong kumis, mencukur bulu ketiak dan bulu sekitar kemaluan, mandi, memotong kuku, memakai minyak wangi di badan setelah mandi)
b. Laki-laki mengenakan pakain khusus berwarna putih tidak berjahit yang terdiri dari selendang dan sarung, sedangkan wanita mengenakan pakain bebas dengan syarat bersolek, tidak mengenakan penutup wajah dan sarung tangan
c. Niatkan berihram untuk haji kemudian membaca Talbiyah

Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ ، اِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ .

Artinya : Aku memenuhi panggilan-Mu Ya Allah (sungguh) Aku memenuhi panggilan-Mu, (sungguh) Aku memenuhi panggilan-Mu tiada sekutu bagimu, sesungguhnya seluruh pujian kesempurnaan, dan seluruh nikmat serta kekuasaan hanya milik-Mu yang tiada sekutu bagi-Mu. (HR. Bukhari No. 1549)

LARANGAN SAAT BER IHRAM

1. Melakukan hubungan suami istri
2. Bercumbu, mencium serta memandang wanita dengan syahwat
3. Mencukur Rambut Kepala
4. Memotong Kuku
5. Menikah, Menikahkan Orang Lain
6. Membunuh Binatang Buruan
7. Memakai Minyak Wangi
8. Mengenakan Pakaian Berjahit
9. Menutup Kepala
10. Khusus Wanita, Dilarang Memakai Niqab (yakni sejenis penutup muka) dan sarung Tangan Berbuat Maksiat, Menyebabkan Permusuhan, Berbantah-bantahan Dalam kebatilan

2. WUQUF

Yaitu berdiam diri di Arafah tanggal 9 Dzulhijjah, sejak matahari tergelincir pada waktu Dzhuhur hingga terbenamnya matahari.

Kegiatan Jamaah haji di Arafah :

Mendengarkan khutbah dari imam, khutbah dilaksanakan setelah masuk waktu zhuhur dan sebelum sholat. Setelah khutbah, kemudian azan dan iqomat untuk sholat zhuhur 2 rakat. Setelah itu iqomat lagi untuk melaksanakan sholat ashar 2 rakat (Jamak Taqdim)

Setelah Selesai sholat, jamaah haji memulai wukufnya dengan berdoa dan berzikir kepada Allah SWT

Nabi Muhammad SAW tidak menentukan doa dan zikir khusus di Arafah kecuali :

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ،

Artinya : Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian.

Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu (HR. At Tirmidzi No.3585)

Pada saat berdoa disunnahkan untuk mengangkat kedua tangan

3. THAWAF

Yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 (tujuh) kali, dimulai dari rukun Hajar Aswad dan diakhiri/ selesai rukun yang sama pula (Hajar Aswad).

Pada saat kita memasuki masjidil haram untuk melaksanakan thawaf dan sa'I, jamaah berhenti membaca talbiyah ketika tiba di Ka'bah sebelum memulai thawaf.

Ketika melihat ka'bah membaca Do'a :

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ

Artinya : "Ya Allah, Engkau sumber keselamatan, daripada-Mu-lah datang keselamatan, dan kepada-Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami dengan selamat sejahtera. (HR. Al Baihaqi V/73

Syarat-syarat Thawaf:

1. Niat
2. Menutup Aurat

3. Suci dari hadas dan najis
4. Putaran thawaf dimulai dari Hajar Aswat
5. Menjadikan Ka'bah di sebelah kiri
6. Memutari Ka'bah secara utuh
7. Thawaf harus di Masjidil Haram
8. Thawaf dilakukan sebanyak 7 putaran

Pada saat melaksanakan thawaf di sunnahkan:

1. ***Idthiba'*** (bagi laki-laki), yaitu menampakkan bahu kanan dan lengan kanan serta menutup bahu kiri dan lengan kiri dengan kain ihram (gambar pakaian Ihram terlampir)
2. ***Ar Ramal,*** (bagi laki-laki) yaitu berjalan cepat dengan langkah kaki yang pendek/ memendekan langkah
3. Memulai Thawaf dengan mengusap/ menyentuh Hajar Aswad jika memungkinkan. Jika tidak memungkinkan diperbolehkan memberi isyarat dan mengucapkan ***Allahu Akbar.***
4. Melaksanakan sholat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim. Rakaat pertama membaca surah Al fatihah & Al Kafirun dan rakaat kedua membaca surah Al Fatihah & Al Ikhlas

Doa/ bacaan thawaf :

Tidak ada doa khusus ketika thawaf, kecuali antara ***Rukun Yamani*** dan ***Hajar Aswad,*** di sunnahkan membaca :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّار

Artinya : Wahai Rabb Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka. (Q.S : Al Baqarah 201) / (HR Abu Daud No. 1892)

Catatan : *Setelah melaksanakan thawaf bagi laki-laki agar menutup bahu kanannya dengan kain ihram karena akan melaksanakan sholat di belakang Maqam Ibrahim.*

Setelah jamaah melaksanakan sholat 2 rakaat di belakang Maqam Ibrahim, kemudian minum Air zam-zam

Diriwayatkan oleh Ahmad, Al Hakim dan Ad Daruqutniy dari Ibnu 'Abbas, juga diriwayatkan oleh Ahmad dari Jabir, Nabi Shallallahu 'Alaihi wa sallam bersabda

مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَه

"Air zam-zam tergantung orang yang meminumnya"

4. SA'I

Yaitu berlari-lari kecil sebanyak 7 (tujuh) kali antara Bukit Safa dan Marwah, yang dimulai dari bukit Shafa dan selesai di bukit Marwah.

Cara melakukan Sa'I :

1. Ketika menuju Bukit Shafa di awal, jamaah yang memulai sa'I di sunnahkan untuk membaca

   إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

   Artinya : Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebagian dari syi'ar-syi'ar Allah. (QS : Al Baqarah 158)

   setelah itu membaca

   ابْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ

   Artinya : Saya memulai dengan amalan yang Allah memulai (penyebutan) dengannya. (HR. Muslim No. 1218).

2. Ketika di bukit Shafa menghadap kiblat (dengan melihat Ka'bah secara langsung jika memungkinkan, atau mengikuti petunjuk yang mengarahkan ke arah ka'bah kemudian bertakbir 3 kali, ALLAHU AKBAR 3X
   Setelah itu membaca zikir:

   لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ،

لَا إِلَه إِلّا الله وَحْدَهُ ، أَنْجَزَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَه

Artinya : Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah, Yang Maha Esa, yang melaksanakan janjiNya, membela hambaNya (Muhammad) dan mengalahkan golongan musuh sendirian (HR. Muslim No.1218).
Setelah membaca zikir di atas berdoa kepada Allah dengan mengangkat kedua tangan (Doa bebas apa yang dikehendaki). Setelah berdoa, membaca zikir di atas kembali selanjutnya mengangkat kedua tangan dan berdoa yang di kehendaki, lalu kembali membaca zikir di atas.

3. Turun dari Bukit Shafa menuju Bukit Marwa sambil berzikir dan berdoa bebas
4. Ketika melewati antara dua lampu hijau di sunnahkan bagi laki-laki berlari-lari kecil
5. Tatkala di bukit Marwa, di sunnahkah untuk melakukan apa yang dilakukan di bukit Shafa

5. TAHALLUL

Tahallul yaitu mencukur atau menggunting rambut.

Bagi laki-laki lebih afdal mencukur gundul daripada mencukur pendek, sedangkan wanita hanya cukup memotong rambutnya seruas jari.

6. TERTIB

Melakukan rukun haji secara berurutan dan tidak meninggalkan salah satu rukun tersebut.

Catatan : *Rukun Haji harus dilaksanakan, bila ada salah satu atau lebih tidak dilaksanakan maka tidak dapat diganti dengan* ***dam*** *(denda) dan hajinya batal (tidak sah).*

D. WAJIB HAJI

1. Ihram dari Miqot
2. Mabit (bermalam) di Muzdalifah
3. Mabit (bermalam) di Mina
4. Melempar 3 Jumroh (Ula, Wusta dan Aqobah), Bacaan melempar jumroh

اللهُ أَكْبَرُ

5. Thawaf Wada'

Catatan: *Wajib haji harus dilaksanakan, jika salah satu darinya ada yang ditinggalkan, maka hajinya tetap sah, namun harus membayar* ***dam*** *(denda)*

E. DAM (DENDA) KARENA MELANGGAR LARANGAN IHRAM

Adapun ***dam*** atau denda bagi orang yang melakukan pelanggaran larangan saat berihram :

1. Berupa sembelihan kambing yang harus dibagikan untuk kaum fakir Makkah
2. Memberikan 3 sha' makanan untuk 6 fakir miskin Makkah.
3. Puasa selama 3 hari.

PAKAIAN IHRAM PRIA DAN WANITA